

MEMBUKA RAHASIA ALLAH BAGAIMANA ALLAH
MENJADIKAN MATAHARI BERSINAR DAN
BULAN BERCAHAYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
14 Juli 2021

**MEMBUKA RAHASIA ALLAH BAGAIMANA ALLAH MENJADIKAN MATAHARI
BERSINAR DAN BULAN BERCAHAYA**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana Allah menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ada ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai bagaimana Allah menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya yaitu ayat:

"Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui. (Yunus : 10: 5)

"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki,...(An Nuur: 24: 35)

Dalam usaha membuka tabir mengenai bagaimana Allah menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya berdasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesa matahari bersinar karena adanya hidrogen dan bulan bercahaya adalah karena memantulkan kembali sinar cahaya matahari berdasarkan pada photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Adapun kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati.

Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ATOM HIDROGEN YANG MENJADIKAN MATAHARI BERSINAR

Sekarang kita bongkar rahasia yang ada dibalik ayat: ***"Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar ... (Yunus : 10: 5)***

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah

Bagaimana matahari bersinar?

Jawabannya adalah

Didalam matahari ada atom hidrogen. Dimana atom hidrogen memiliki satu elektron dan satu inti proton. Ketika dua atom hidrogen bertabrakan karena adanya fusi nuklir, maka salah satu proton dirubah menjadi neutron, menjadilah satu atom yang memiliki satu proton dan satu neutron.

Selanjutnya ketika atom yang memiliki satu proton dan satu neutron bertabrakan dengan atom hidrogen, maka menjadi helium yang memiliki dua proton dan satu neutron, yang disebut atom helium-3. Ketika dua atom ini bertabrakan keluar sinar gamma photon. Dimana sinar gamma photon inilah yang menjadi sinar matahari yang sampai ke bumi kita.

Seterusnya ketika atom helium-3 ini saling bertabrakan dengan sesama jenis atom helium-3, maka menjadilah helium-4 yang memiliki dua proton dan dua neutron.

Jadi, ***"Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar ... (Yunus : 10: 5)*** artinya ketika atom yang memiliki satu proton dan satu neutron bertabrakan dengan atom hidrogen, maka menjadi helium yang memiliki dua proton dan satu neutron, yang disebut atom helium-3. Ketika dua atom tersebut bertabrakan, keluar sinar gamma photon. Sinar gamma photon inilah yang menjadi sinar matahari.

BULAN TIDAK BERCAHAYA MELAINKAN MEMANTULKAN SINAR MATAHARI SEHINGGA KELIHATAN OLEH MATA KITA BULAN BERCAHAYA

Nah sekarang, kita bongkar lagi rahasia dibalik ayat: ***"Dia-lah yang menjadikan...bulan bercahaya... (Yunus : 10: 5)***

Ternyata bulan sebenarnya tidak bercahaya, melainkan memantulkan sinar matahari yang sampai kepada permukaan bulan.

Nah, oleh mata kita dari bumi kelihatan bulan bercahaya. Padahal yang sebenarnya bulan tidak bercahaya.

Jadi rahasia dibalik ayat ***"...bulan bercahaya... (Yunus : 10: 5)*** adalah sebenarnya bulan memantulkan sinar matahari yang sampai kepada permukaan bulan, yang oleh mata kita dari bumi kelihatan bulan bercahaya.

Nah sekarang terbongkar sudah rahasia yang ada dibalik ayat: **"Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya...(Yunus : 10: 5)** yaitu matahari bersinar karena adanya atom hidrogen yang bertabrakan melalui fusi nuklir, dan bulan tidak bercahaya, melainkan memantulkan sinar matahari yang sampai kepermukaan bulan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang ada dibalik ayat: **"Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar ...(Yunus : 10: 5)**

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah

Bagaimana matahari bersinar?

Jawabannya adalah

Didalam matahari ada atom hidrogen. Dimana atom hidrogen memiliki satu elektron dan satu inti proton. Ketika dua atom hidrogen bertabrakan karena adanya fusi nuklir, maka salah satu proton dirubah menjadi neutron, menjadilah satu atom yang memiliki satu proton dan satu neutron.

Selanjutnya ketika atom yang memiliki satu proton dan satu neutron bertabrakan dengan atom hidrogen, maka menjadi helium yang memiliki dua proton dan satu neutron, yang disebut atom helium-3. Ketika dua atom ini bertabrakan keluar sinar gamma photon. Dimana sinar gamma photon inilah yang menjadi sinar matahari yang sampai ke bumi kita.

Seterusnya ketika atom helium-3 ini saling bertabrakan dengan sesama jenis atom helium-3, maka menjadilah helium-4 yang memiliki dua proton dan dua neutron.

Jadi, **"Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar ...(Yunus : 10: 5)** artinya ketika atom yang memiliki satu proton dan satu neutron bertabrakan dengan atom hidrogen, maka menjadi helium yang memiliki dua proton dan satu neutron, yang disebut atom helium-3. Ketika dua atom tersebut bertabrakan, keluar sinar gamma photon. Sinar gamma photon inilah yang menjadi sinar matahari.

Nah sekarang, kita bongkar lagi rahasia dibalik ayat: **"Dia-lah yang menjadikan...bulan bercahaya...(Yunus : 10: 5)**

Ternyata bulan sebenarnya tidak bercahaya, melainkan memantulkan sinar matahari yang sampai kepada permukaan bulan.

Nah, oleh mata kita dari bumi kelihatan bulan bercahaya. Padahal yang sebenarnya bulan tidak bercahaya.

Jadi rahasia dibalik ayat **"...bulan bercahaya... (Yunus : 10: 5)** adalah sebenarnya bulan memantulkan sinar matahari yang sampai kepada permukaan bulan, yang oleh mata kita dari bumi kelihatan bulan bercahaya.

Nah sekarang terbongkar sudah rahasia yang ada dibalik ayat: **"Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya...(Yunus : 10: 5)** yaitu matahari bersinar karena adanya atom hidrogen yang bertabrakan melalui fusi nuklir, dan bulan tidak bercahaya, melainkan memantulkan sinar matahari yang sampai kepermukaan bulan.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se